

ABSTRACT

The number of traffic accidents in Gresik Regency has fluctuated in the last three years. Based on data from Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, a number of traffic accidents in 2014 to 2016 were respectively occurred 533, 507, and 522 times of accidents. The same source also stated that the victims of the accidents were mostly from high school students. Self-confidence or self-efficacy is a key factor for humans to behave or take action. Someone's self-efficacy can be developed cognitively through four main influencing sources, namely: mastery experiences, vicarious experience, social/verbal persuasion and physiological and affective states. This study aimed to determine the relationship between self-efficacy of in safety riding behavior of students at SMA Negeri 1 Gresik.

This research used quantitative method with cross sectional design where the data were collected at a certain time to describe the conditions and activities at that time. A questionnaire with 35 question items was used as an instrument to collect the data. This research involved 105 students from 12th grade at SMA Negeri 1 Gresik, Gresik Regency who rode motorbikes.

The results showed that there was a significant relationship between the level of self-efficacy and student's safety riding behavior at SMA Negeri 1 Gresik ($p=0.004$). In addition, there was a significant relationship between mastery experience ($p=0.005$) and social/verbal persuasion variable with safety riding behavior ($p=0.001$), and there was no significant relationship between vicarious experience ($p=0.491$) and physiological and affective states ($p=0.367$) with safety riding behavior. The closest variable related to student safety riding behavior at SMA Negeri 1 Gresik was social/verbal persuasion variables.

The conclusion of this research is the value of mastery experience and social/verbal persuasion owned by students of SMA 1 Gresik is related to their safety riding behavior. The school should supervise and socialize students who ride motorbikes to the school. Parents should also give advice as a form of persuasion or social support to their children regarding the behavior of safety riding.

Keywords: self-efficacy, safety riding, teenage motorbikers

ABSTRAK

Angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Gresik mengalami fluktuasi di tiga tahun terakhir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2014 sebanyak 533 kejadian, pada tahun 2015 sebanyak 507 kejadian, dan pada tahun 2016 meningkat kembali menjadi sebanyak 522 kejadian. Sumber yang sama juga menyebutkan bahwa kecelakaan terbanyak terjadi pada korban yang berpendidikan SMA. Keyakinan diri atau *self-efficacy* merupakan faktor kunci sumber tindakan manusia. *Self-efficacy* seseorang dapat dikembangkan secara kognitif melalui empat sumber pengaruh utama, yaitu: *mastery experiences*, *vicarious experience*, *social/verbal persuasion* dan *physiological and affective states*. Penelitian ini bertujuan untuk sejauh mana hubungan antara *self-efficacy* pengendara sepeda motor dalam berperilaku *safety riding* pada pelajar di SMA Negeri 1 Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancang bangun *cross sectional*, dimana data dikumpulkan pada suatu waktu tertentu untuk menggambarkan keadaan dan kegiatan pada waktu tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan 35 item pertanyaan. Populasi pada penelitian adalah pelajar kelas XII di SMA Negeri 1 Gresik, Kabupaten Gresik yang mengendarai sepeda motor dengan sampel sebanyak 105 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat *self-efficacy* dengan perilaku *safety riding* pelajar SMA Negeri 1 Gresik ($p=0,004$). Selain itu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *mastery experience* ($p=0,005$) dan *social/verbal persuasion* dengan perilaku *safety riding* ($p=0,001$), serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *vicarious experience* ($p=0,491$) dan *physiological and affective states* ($p=0,367$) dengan perilaku *safety riding*. Variabel yang paling erat berhubungan dengan perilaku *safety riding* pelajar SMA Negeri 1 Gresik adalah variabel *social/verbal persuasion*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa nilai *mastery experience* dan *social/ verbal persuasion* yang dimiliki oleh pelajar SMA Negeri 1 Gresik berhubungan dengan perilaku *safety riding* mereka. Sebaiknya pihak sekolah melakukan pengawasan dan melakukan sosialisasi terhadap pelajar yang mengendarai sepeda motor ke sekolah. Orang tua juga harus memberikan nasehat sebagai bentuk persuasi atau dukungan sosial kepada anak terkait perilaku *safety riding*.

Kata kunci :, *self-efficacy*, *safety riding*, pengendara sepeda motor remaja